BAB V

KESIMPULAN

Museum adalah sebuah lembaga yang bersifat tetap, tidak mencari keuntungan, melayani masyarakat dan terbuka untuk umum, sebagai tujuan studi, pendidikan, dan rekreasi.

Museum Perjuangan Rakyat Jambi didirikan pada tahun 1997, museum ini dibangun atas prakarsa dari Dewan Harian Daerah Angkatan 45 (DHD 45) yang bertujuan untuk mengenang sejarah para pahlawan rakyat Jambi dalam memperjuangkan Kemerdekaan Indonesia. Museum ini diresmikan oleh Presiden kedua yaitu Bapak Soeharto beserta dengan dilaksanakannya pembukaan MTQ nasional ke XVIII.

Museum Perjuangan Rakyat Jambi setiap tahun mengadakan kegiatan-kegiatan yang bertujuan untuk melestarikan karya juang masyarakat Jambi dalam melawan kolonial. Museum mengadakan kegiatan seperti pameran, ajang perlombaan, dan dialog tentang budaya lokal. Selain itu museum juga dijadikan sebagai tempat wisata yang bersifat kesejarahan yang sering dikunjungi oleh para pelajar, dan para turis-turis mancanegara.

Museum ini sangat berguna bagi masyarakat terutama para generasi bangsa, karena museum ini adalah salah satu bentuk bangunan yang menyimpan berbagai peristiwa-peristiwa yang dilakukan pada masa perjuangan dalam memperjuangkan

Kemerdekaan Indonesia. Dengan berkunjungnya kita ke Museum dapat memperoleh berbagai pengetahuan dan wawasan dalam ruang lingkup sejarah, serta dapat membangkitkan ras nasionalisme pada diri kita.

Oleh sebab itu penulis berharap tulisan ini berguna bagi para pelajar dan warga sebagai tunjangan untuk lebih sering berkunjung ke museum. Karena sebagai warga negara yang baik kita harus selalu menjaga dan melestarikan karya juang pahlawan yang telah mendahului kita, salah satunya dengan berkunjung ke museum.